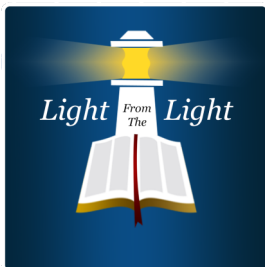


Janji Tuhan yang Penuh Kuasa

Robert Dean





Untuk informasi lebih dalam
tentang janji-janji Tuhan, dengarkan
Dr. Dean pada saluran Youtube nya
Light From The Light.



Janji Tuhan yang Penuh Kuasa

Robert L. Dean

Hak Cipta © 2016 oleh Dean Bible Ministries.

Seluruh hak cipta. Tidak ada bagian dari dokumen ini yang boleh direproduksi atau dikirimkan dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun, elektronik, mekanis, fotokopi, rekaman, atau lainnya, tanpa izin tertulis sebelumnya dari Robert Dean.

Diterbitkan di Amerika Serikat

Kitab Suci diambil dari New King James Version.
Hak Cipta © 1979, 1980, 1982 oleh Thomas Nelson, Inc. Digunakan dengan izin. Seluruh hak cipta.

Tuhan telah memberikan ratusan janji indah kepada Anda! Itu benar, bagimu. Alkitab bukan sekadar buku sejarah kuno atau peristiwa-peristiwa yang melibatkan orang lain; itu juga merupakan Firman Tuhan sendiri untuk kita masing-masing. Di halaman-halaman itu Tuhan memberikan ribuan janji, banyak di antaranya hanya untuk Anda. Ini adalah janji-janji yang dapat Anda andalkan dalam setiap situasi dan keadaan kehidupan. Tuhan selalu setia; Dia tidak akan pernah goyah atau gagal untuk memenuhi janji-janji-Nya.

Apa itu Janji?

Janji adalah ikrar yang sungguh-sungguh, jaminan, atau garansi bahwa seseorang akan melakukan apa yang ia katakan. Kualitas jaminan ini hanya akan kokoh jika karakter orang yang berjanji dan kemampuannya dalam memberikan hasil. Manusia tidak mampu membuat janji yang tidak dapat diingkari karena mereka sering kali memiliki karakter yang cacat, sumber daya yang tidak memadai, informasi yang tidak memadai, atau ketidakmampuan mengendalikan keadaan untuk memenuhi jaminan mereka. Hanya Tuhan yang dapat memberikan janji yang tidak tergoyahkan,

tidak dapat dipatahkan, tidak bersyarat, dan tidak dapat diubah. Tuhan mengetahui segalanya dan dengan demikian mengetahui semua keadaan seputar janji-Nya dan kehidupan Anda. Dia tidak akan membuat janji yang tidak bisa Dia tepati. Dia Mahakuasa, sehingga Dia mempunyai kemampuan untuk menggenapi apa yang Ia janjikan. Selain itu, Dia adalah kebenaran yang sempurna; oleh karena itu, Dia tidak akan pernah bisa menarik kembali Firman-Nya setelah firman itu diberikan.

Sebab firman TUHAN itu benar, segala sesuatu dikerjakan-Nya dengan kesetiaan. Ia senang kepada keadilan dan hukum; Bumi penuh dengan kasih setia TUHAN.

Mazmur 33:4–5 (TB)

Bagaimana kita tahu Tuhan akan menepati Firman-Nya? Kita tahu karena Tuhan adalah kebenaran dan Dia tidak pernah berbohong (Bilangan 23:19). Dia berjanji kepada Nuh bahwa Dia akan melindunginya dari air bah, dan Dia melakukannya. Dia memberi tahu Abraham bahwa keturunannya akan diperbudak di Mesir selama 400 tahun, namun Dia akan membebaskan mereka untuk membawa

mereka kembali ke tanah yang dijanjikan Tuhan kepada Abraham. Tuhan melakukan persis apa yang Dia janjikan. Dia menjanjikan kemenangan kepada Yosua atas pasukan yang lebih unggul, dan Yosua menang. Dia berjanji untuk melindungi Daud dan menjadikannya raja. Meskipun Saul berusaha sekuat tenaga untuk membunuh Daud, Daud tidak pernah dirugikan. Yang terpenting, Allah menjanjikan Israel seorang Mesias, Juruselamat, yang akan menyelamatkan dunia dari dosa. Dan Tuhan juga menggenapi janji itu. Tuhan menggenapi semua janji ini dan masih banyak lagi.

Beberapa dari ratusan, bahkan ribuan, janji dalam Alkitab ditujukan untuk individu tertentu dalam situasi tertentu: janji kepada Nuh, Abraham, atau Musa. Yang lainnya diperuntukkan bagi kelompok orang tertentu dan telah dipenuhi di masa lalu. Banyak janji yang merupakan jaminan abadi yang mewujudkan prinsip-prinsip kekal yang dapat diandalkan secara terus-menerus oleh seluruh umat Allah selama berabad-abad. Inilah janji-janji yang terkandung dalam buku ini.

Janji Segala Janji

Kita tidak dapat menepati janji Allah jika kita bukan orang yang menerima janji itu. Janji yang Tuhan buat kepada manusia, dengan satu pengecualian, adalah janji yang Dia buat kepada mereka yang termasuk dalam keluarga-Nya. Pengecualiannya berkaitan dengan janji-janji yang Allah buat tentang bagaimana menjadi anggota keluarga-Nya. Bergabung dengan keluarga Allah bukanlah soal kelahiran fisik, warisan ras, keunggulan moral, kepekaan rohani, asosiasi denominasi, atau apa pun yang kita capai. Tuhan tidak mengadopsi kita berdasarkan bakat, jabatan, kedudukan sosial, prestasi, kecerdasan, atau kelahiran kita. Dari yang kaya sampai yang miskin, dari yang perkasa dan berkuasa sampai yang lemah dan sederhana, semuanya masuk ke dalam keluarga Tuhan dengan cara yang sama. Janji paling jelas mengenai hal ini ditemukan dalam Injil keempat Perjanjian Baru, Injil Yohanes.

Namun semua orang yang menerima-Nya [Yesus Kristus] diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya:

Yohanes 1:12 (TB2)

Ketika Rasul Yohanes menulis Injilnya, ia memulai dengan pengantar singkat yang memberi tahu para pembacanya bahwa Yesus dari Nazaret sebenarnya adalah dewa abadi yang “menjadi manusia dan tinggal di antara kita” (Yohanes 1:14).

Siapa saja yang percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; siapa saja yang tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah

Yohanes 3:18 (TB2)

Mereka yang menerima-Nya adalah mereka yang percaya bahwa Yesus adalah sebagaimana yang Ia nyatakan—Anak Allah yang menyediakan keselamatan kekal dengan mati bagi dosa-dosa kita.

Alasan Pribadi kedua dari Trinitas yang kekal, sempurna, menjadi manusia adalah karena umat manusia tidak berdaya secara rohani dan putus asa. Kita masing-masing dilahirkan terpisah dari Tuhan karena dosa. Alkitab menyebut hal ini sebagai kematian rohani. Kita dilahirkan dalam keadaan hidup secara jasmani, tetapi mati secara rohani (Efesus 2:1).

Dosa sering kali disalahpahami saat ini. Hal ini tidak terbatas pada suatu tindakan yang mengerikan dan tidak dapat dibayangkan; hal ini juga tidak dapat diidentifikasi sebagai sekadar perilaku atau keyakinan yang tidak dapat diterima secara sosial. Meskipun ini mungkin dosa, dosa jauh lebih berbahaya dan tidak kentara. Kata dosa dalam bahasa asli Alkitab berarti “meleset dari sasaran.” Dosa adalah perkataan, pikiran, atau perbuatan apa pun yang “meleset dari sasaran” karakter Allah yang sempurna. Dosa terjadi ketika manusia tidak menaati Penciptanya dan berusaha hidup mandiri dari-Nya. Kita semua harus mengakui bahwa kita telah berdosa, namun lebih dari itu kita harus menyadari bahwa kita dilahirkan dalam keadaan berdosa ini. Kita semua terlahir sebagai orang berdosa.

Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,

Roma 3:23 (TB2)

Karena kita semua dilahirkan dalam keadaan mati secara rohani, maka status ini harus diubah. Kita tidak dapat melakukan apa pun untuk

menyelamatkan diri kita sendiri karena kematian rohani kita. Hanya Tuhan yang bisa melakukan ini. Perubahan dari kematian rohani ke kehidupan rohani ini disebut kelahiran kembali atau “dilahirkan kembali.”

Bukan karena perbuatan benar yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya melalui permandian kelahiran kembali dan melalui pembaaruan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

Titus 3:5 (TB2)

Yesus sendiri menjelaskan apa yang dimaksud dengan dilahirkan kembali dalam percakapan dengan seorang bernama Nikodemus. Nikodemus adalah seorang Farisi terkenal dan guru Alkitab pada zaman Yesus. Dia mendengar tentang mukjizat yang dilakukan Yesus dan apa yang Yesus ajarkan serta mengetahui bahwa mukjizat ini adalah tanda-tanda yang dinubuatkan dalam Perjanjian Lama tentang Mesias, Juruselamat yang dijanjikan Tuhan bagi seluruh umat manusia. Nikodemus pergi menemui Yesus untuk mencari tahu kebenarannya sendiri.

Seperti banyak orang yang tidak yakin harus mulai dari mana ketika mengajukan pertanyaan tentang

hal-hal rohani, Nikodemus memulai dengan memberi tahu Yesus bahwa ia mengetahui dari mukjizat-mukjizat-Nya bahwa Yesus berasal dari Allah. Terhadap hal ini Yesus memberikan jawaban yang menyentuh inti permasalahan.

Yesus menjawab, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.”

Yohanes 3:3 (TB2)

Yesus menjelaskan kepada Nikodemus bahwa seseorang dilahirkan kembali dengan percaya kepada Yesus, percaya bahwa Yesus dapat menyelamatkannya dari dosa-dosanya. Dengan menggunakan gelar Mesianis Perjanjian Lama “Anak Manusia” untuk menyebut diri-Nya sendiri, Yesus berkata, “demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan [disalibkan], supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal,” (Yohanes 3:14–15). Inilah janji keselamatan Allah yang luar biasa. Dia akan memberikan solusi bagi umat manusia yang berdosa, tersedia bagi semua orang, namun tidak berdasarkan pada kemampuan manusia, hak istimewa, kekuasaan, kedudukan, atau

ritual keagamaan, namun hanya dengan menerima pemberian cuma-cuma. Kita menerima anugerah itu dengan percaya bahwa Yesus Kristus mati di kayu salib untuk dosa-dosa kita. Sebagai hasil dari percaya kepada Kristus, Tuhan memberi kita hidup baru, hidup kekal, dan membuat kita hidup secara rohani. Jika Anda belum pernah mempercayai Kristus sebagai Juruselamat Anda, mungkin inilah saat yang tepat bagi Anda untuk melakukannya. Berikut adalah beberapa janji yang Tuhan berikan kepada Anda tentang memberi Anda keselamatan.

Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.

Lukas 19:10 (TB2)

Karena Allah begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yohanes 3:16 (TB2)

Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan kamu akan diselamatkan,

Kisah Para Rasul 16:31 (TB2)

Akan tetapi, Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.

Roma 5:8 (TB2)

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu

Matius 11:28 (TB2)

Jawab Yesus kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup; siapa saja percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati. Dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?”

Yohanes 11:25–26 (TB2)

Kata Yesus kepadanya, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun

yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku'.

Yohanes 14:6 (TB2)

Tetapi hal-hal ini [tanda-tanda dalam 'Injil Yohanes'] telah dicatat, supaya kamu percaya bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya karena percaya, kamu memperoleh hidup dalam nama-Nya.

Yohanes 20:31 (TB2)

Siapa saja yang percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; siapa saja yang tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.

Yohanes 3:18 (TB2)

Siapa saja yang percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi siapa saja yang tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap tinggal di atas dia.

Yohanes 3:36 (TB2)

Tidak ada keselamatan di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong

langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

Kisah Para Rasul 4:12 (TB2)

Sebab karena kasih anugrah kamu diselamatkan oleh iman: itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu, supaya tidak ada orang yang memegahkan diri.

Efesus 2:8–9 (TB2)

Sebab itu, kita yang dibenarkan berdasarkan iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah melalui Tuhan kita, Yesus Kristus.

Roma 5:1 (TB2)

Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Siapa yang memiliki Anak, ia mempunyai hidup; siapa yang tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.

1 Yohanes 5:11–12 (TB2)

Dibenarkan dengan cuma-cuma melalui penebusan dalam Kristus Yesus, Kristus Yesus

telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian melalui iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terlebih dahulu pada masa kesabaran-Nya,

Roma 3:24–25 (TB2)



Apa yang Terjadi Setelah Keselamatan?

Setelah diselamatkan, kita masing-masing seperti bayi yang baru lahir. Dan sama seperti bayi yang harus mulai bertumbuh, kita pun juga harus mulai tumbuh. Pertumbuhan spiritual sangat mirip dengan pertumbuhan fisik. Kita harus mengonsumsi makanan sehat untuk berkembang secara spiritual. Kita harus belajar berjalan. Sama seperti bayi yang tersandung dan jatuh ketika mereka belajar berdiri dan berjalan, demikian pula umat Kristiani juga akan tersandung dan jatuh secara rohani, yang berarti kita akan tetap berbuat dosa. Kita mempunyai kehidupan baru di dalam Kristus, namun kita masih memiliki sifat dosa yang sama dan akan terus melakukan banyak dosa yang sama seperti yang telah kita lakukan. Namun, kita

harus ingat bahwa Yesus Kristus sudah membayar hukuman atas dosa-dosa tersebut di kayu salib. Ini berarti kita tidak bisa kehilangan keselamatan kita. Kita dapat yakin bahwa karena kita tidak berbuat apa pun untuk diselamatkan, maka kita tidak dapat melakukan apa pun sehingga keselamatan itu hilang. Banyak janji dalam Alkitab yang meyakinkan kita bahwa keselamatan kita selamanya aman karena Kristus telah membayar semua dosa kita di kayu salib.

Jaminan Keselamatan

Bagi Dia, yang berkuasa menjaga supaya jangan kamu tersandung dan yang membawa kamu tanpa bernoda dan dengan penuh kegembiraan di hadapan kemuliaan-Nya,

Yudas 1:24 (TB2)

Dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku. Bapa-Ku; yang memberi mereka kepada-Ku, lebih besar dari siapapun, dan seorang pun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa.

Yohanes 10:28–29 (TB2)

Karena itu, Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang melalui Dia datang kepada Allah. Sebab ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka.

Ibrani 7:25 (TB2)

Untuk menrima warisan yang tidak dapat binasa, dan tidak cemar dan tidak dapat layu, yang tersimpan di surga bagi kamu. Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Allah melalui imanmu sementara kamu menantikan keselamatan yang telah siap untuk dinyatakan pada zaman akhir

1 Petrus 1:4–5 (TB2)

Itulah sebabnya aku menderita semua ini, tetapi aku tidak malu; karena aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin bahwa Dia berkuasa memelihara apa yang telah dipercayakannya kepadaku hingga pada akhir Tuhan.

2 Timotius 1:12 (TB2)

Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada

sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Roma 8:38–39 (TB2)

TUHAN membebaskan jiwa hamba-hamba-Nya, dan semua orang yang berlindung pada-Nya tidak akan menanggung hukuman.

Mazmur 34:22 (TB2)

Meskipun kita aman dalam keselamatan kita; na-mun, ketika kita berdosa, persekutuan atau hubungan kita dengan Allah terputus. Sama seperti ketidaktaatan seorang anak mempengaruhi hubungan dengan orang tuanya, demikian pula dosa kita menghalangi hubungan kita dengan Tuhan. Namun, karena dosa-dosa tersebut telah dibayar lunas oleh Kristus di Kayu Salib, maka pengampunan atau pemulihan didasarkan pada karya paripurna-Nya di kayu salib. Tuhan hanya mengatakan bahwa kita harus mengakui kesalahan kita kepada-Nya, dan kita langsung diampuni. Janji

ini adalah salah satu janji yang paling penting bagi cara hidup Kristen.

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

1 Yohanes 1:9 (TB2)

“Mengakui” artinya menyadari atau mengetahui bahwa kita telah melakukan suatu dosa. Anugerah Tuhan begitu melimpah sehingga Dia tidak hanya mengampuni dosa-dosa yang kita sadari atau akui, tetapi juga dosa-dosa yang tidak kita ingat atau bahkan tidak kita ketahui adalah dosa.

Saat kita bersekutu dengan Allah Bapa; Roh Kudus adalah Agen aktif pertumbuhan rohani kita yang bekerja sama dengan Firman Tuhan.

Jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu menginginkan air susu yang murni dan rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,

1 Petrus 2:2 (TB2)

Tetapi bertumbuhlah dalam anugrah dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan selama-lamanya.

2 Petrus 3:18 (TB2)

Saat Anda mempelajari Alkitab, Anda akan semakin akrab dengan janji-janji mulia yang telah diberikan Tuhan kepada kita. Saat kita mempelajari janji-janji ini, janji-janji tersebut juga digunakan oleh Allah Roh Kudus untuk menghasilkan pertumbuhan dalam diri kita.

Kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib. Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia.

2 Petrus 1:3–4 (TB2)

Mengklaim Janji Tuhan

Mengklaim sebuah janji berarti kita memegang teguh janji Allah kepada kita melalui firman-Nya. Kami percaya Dia menepati Firman-Nya. Sebenarnya kita berkata, “Tuhan, Engkau menjanjikan hal ini kepadaku. Sekarang saya beritahukan kepada Anda bahwa saya percaya janji Anda dan yakin Anda akan memenuhinya.”

Tuhan itu setia dan akan selalu menepati janji-janji-Nya baik kita menuntutnya atau tidak. Namun ketika kita menuntutnya di saat-saat sulit, kita mengingatkan diri kita akan janji-janji Allah, prinsip-prinsip kekal-Nya, serta janji pemeliharaan, kekuatan, dan bimbingan-Nya. Proses ini dimulai dengan memfokuskan iman kita pada janji Tuhan yang spesifik.

Iman selalu fokus pada suatu objek. Mempercayai Tuhan bukanlah iman pada iman, tetapi iman pada pernyataan spesifik yang diwahyukan dalam Firman Tuhan. Di saat-saat sulit dan sakit hati, kita menstabilkan pikiran dan emosi kita dengan berfokus pada Firman Tuhan yang tidak berubah dan karakter-Nya yang tidak berubah. Langkah pertama adalah memastikan bahwa kita mempunyai janji-

janji dan prinsip-prinsip ini yang tersimpan dalam jiwa kita, sehingga kita dapat menerapkannya ketika kita membutuhkannya.

Langkah kedua adalah memikirkan janji tersebut. Inilah yang Alkitab maksudkan dengan meditasi: berkonsentrasi pada Firman Tuhan dan makna ayat-ayat tersebut. Untuk melakukan hal ini, kita harus membaca janji tersebut dalam konteks tulisan sucinya. Kita harus memikirkan apa yang dinyatakan dalam janji tersebut, memeriksa alasan dan dasar dari janji tersebut. Seringkali sebuah janji didasarkan pada aspek karakter Tuhan—kasih-Nya, kemahakuasaan-Nya, kebenaran-Nya, keadilan-Nya, atau kemahatahuan-Nya. Misalnya saja, banyak janji yang memuat alasan bahwa Allah telah mengetahui permasalahan kita sepanjang kekekalan. Dalam kemahakuasaan-Nya, Dia lebih besar dari trauma atau rintangan apa pun yang kita hadapi dalam hidup. Dalam kasih karunia-Nya, Dia telah menyediakan kebutuhan kita secara cuma-cuma: oleh karena itu, “Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?” (Roma 8:31b).

Salah satu janji yang familiar bagi banyak orang adalah 1 Petrus 5:7 “Serahkan segala kekuatiranmu

kepada-Nya sebab Ia yang memelihara kamu.” Jika kita melihat konteksnya, kita dapat memikirkan janji tersebut. Dimulai dalam 1 Petrus 5:5, Petrus menulis, “Demikian juga, hai orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: ‘Allah menentang orang yang congkak, tetapi memberi anugrah kepada orang yang rendah hati.’”

Petrus memerintahkan kaum muda untuk berorientasi pada otoritas. Inilah inti dari kerendahan hati: untuk berorientasi pada otoritas yang Tuhan telah berikan kepada Anda di rumah, di tempat kerja, di gereja, “karena Tuhan menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.” Kemudian ayat enam dan tujuh menyatakan, “Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang perkasa, agar Dia meninggikan kamu pada waktunya, dengan menyerahkan segala kekuatanmu kepada-Nya, karena Dialah yang memelihara kamu.” Janji ini memberi tahu kita bagaimana caranya merendahkan diri. “Dengan menyerahkan seluruh kekhawatiran kita kepada-

Nya,” kita membiarkan Dia memperhatikan kita. Alasan yang mendasari janji tersebut mengembangkan pemikiran tentang kasih setia dan kepedulian Allah terhadap orang percaya. Oleh karena itu, hendaknya kita menaruh kecemasan dan kekhawatiran kita kepada-Nya; biarkan Tuhan menangani situasi ini pada waktu-Nya dan kemudian santai saja.

Janji ini sering kali digunakan pada saat stres, kecemasan, kecemasan, dan kekhawatiran. Namun, bagian ini selanjutnya mengatakan dalam 1 Petrus 5:8, “Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.” Dan apa dosa utama iblis? Kesombongan.

Dia ingin menggantikan Tuhan dan disembah se-bagai Tuhan. Pokok bahasan 1 Petrus 5 adalah pentingnya berada di bawah otoritas Tuhan, tidak sombong. Untuk menghindari sikap sombong pada diri sendiri, kita disuruh untuk menyerahkan kekhawatiran kita kepada-Nya karena Dia peduli pada kita.

Dengan memahami rincian janji tersebut, kita dapat mengembangkan alasan yang mendasari janji tersebut, landasan doktrinal dari janji tersebut, yaitu kasih Allah bagi kita masing-masing sebagai anak-anak-Nya, anggota keluarga kerajaan-Nya. Karena Tuhan peduli dan jauh lebih mampu menangani permasalahan kita, kita menyimpulkan bahwa kita perlu berhenti mengkhawatirkan hal-hal kecil dalam kehidupan. Letakkan di tangan Tuhan dan tinggalkan di sana.

Di halaman-halaman berikut ini terdapat sejumlah janji Tuhan, yang dikategorikan menurut topik, yang dapat Anda gunakan dan terapkan pada situasi yang tepat.

Anda dapat memanfaatkan janji-janji ini secara maksimal jika Anda menyimpannya dalam ingatan.

Pentingnya Mengetahui Janji

Kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib. Dengan jalan itu Ia telah

menganugrahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia.

2 Petrus 1:3–4 (TB2)

Perlindungan Tuhan dalam Kesulitan

Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti

Mazmur 46:1 (TB)

Dialah yang menghakimi dunia dengan keadilan dan mengadili bangsa-bangsa dengan kebenaran.

Mazmur 9:8 (TB)

Jika aku berada dalam kesesakan, Engkau mempertahankan hidupku; terhadap amarah musuhku Engkau mengulurkan tangan-Mu, dan tangan kanan-Mu menyelamatkan aku.

Mazmur 138:7 (TB)

Ya TUHAN, kekuatanku dan bentengku, tempat pelarianku pada hari kesesakan,

Yeremia 16:19a (TB)

Dan Aku sendiri, demikianlah firman TUHAN, akan menjadi tembok berapi baginya di sekelilingnya, dan Aku akan menjadi kemuliaan di dalamnya.

Zakharia 2:5 (TB)

Allah yang abadi adalah tempat perlindunganmu, dan di bawahmu ada lengan-lengan yang kekal:

Ulangan 33:27 (TB)

TUHAN itu baik, Ia adalah tempat pengungsian pada waktu kesusahan; Ia mengenal orang-orang yang berlindung kepada-Nya

Nahum 1:7 (TB)

Kukatakan ini bukanlah karena kekurangan, sebab aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan. Aku tau apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan. Dalam setiap keadaan dan dalam segala hal tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam

keadaan kenyang, maupun dalam keadaan lapar, baik dalam keadaan berkelimpahan maupun dalam keadaan berkekurangan. Segala hal dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan padaku

Filipi 4:11–13 (TB2)

Dari enam macam kesesakan engkau diluputkan-Nya dan dalam tujuh macam engkau tidak kena malapetaka

Ayub 5:19 (TB)

Supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah.

1 Korintus 2:5 (TB2)

Tetapi jawab Tuhan kepadaku, “Cukuplah anugrah-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna” Sebab itu, aku terlebih suka bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku. Karena itu, aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan

kesengsaraan karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.

2 Korintus 12:9–10 (TB2)

Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Filipi 4:19 (TB2)

Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tidak kekurangan apa pun.

Yakobus 1:2–4 (TB2)

Kecemasan dan Kekhawatiran

Serahkan segala kekhawatiranmu kepada-Nya, sebab Ia memelihara kamu.

1 Petrus 5:7 (TB2)

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan bahkan akan menolong engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.

Yesaya 41:10 (TB)

Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Filipi 4:6–7 (TB2)

Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.

Yohannes 14:27 (TB2)

Sebab TUHAN, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia tidak akan membiarkan

*engkau dan tidak akan meninggalkan engkau;
janganlah takut dan janganlah patah hati.*

Ulangan 31:8 (TB)

*Serahkanlah kuatirmu kepada TUHAN, maka Ia
akan memelihara engkau! Tidak untuk selama-
lamanya dibiarkan-Nya.*

Mazmur 55:23 (TB)

*Kita tahu sekarang bahwa Allah turut bekerja
dalam segala sesuatu untuk mendatangkan
kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu
bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan
rencana Allah*

Roma 8:28 (TB2)

*Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak
hancur terjepit; kami habis akal, namun
tidak putus asa; kami dianiaya, namun tidak
ditinggalkan sendirian, kamu dihempaskan,
namun tidak binasa.*

2 Korintus 4:8-9 (TB2)

Karakter Tuhan

Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?

Roma 8:31b (TB2)

Gunung batu, yang pekerjaan-Nya sempurna, karena segala jalan-Nya adil, Allah yang setia, dengan tiada kecurangan, adil dan benar Dia.

Ulangan 32:4 (TB)

Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.

Ibrani 13:8 (TB2)

Ucapkanlah syukur dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

1 Tesalonika 5:18 (TB2)

Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berdusta bukan anak manusia, sehingga Ia menyesal. Masakan Ia berfirman dan tidak melakukannya, atau berbicara dan tidak menepatinya?

Bilangan 23:19 (TB)

Kenyamanan Tuhan

Apabila engkau menyebrang melalui air, Aku akan menyertai engkau, atau melalui sungai-sungai, engkau tidak akan dihanyutkan; apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan, dan nyala api tidak akan membakar engkau.

Yesaya 43:2 (TB)

Sebab itu TUHAN menanti-nantikan saatnya hendak menunjukkan kasih-Nya kepada kamu; sebab itu Ia bangkit hendak menyayangi kamu. Sebab TUHAN adalah Allah yang adil; berbahagialah semua orang yang menanti-nantikan Dia!

Yesaya 30:18 (TB)

Engkau persembunyian bagiku, terhadap kesesakan Engkau menjaga aku, Engkau mengelilingi aku, sehingga aku luput dan bersorak.

Mazmur 32:7 (TB)

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa yang tidak melebihi

kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya.

1 Korintus 10:13 (TB2)

Bagi Dia yang dapat melakukan jauh lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita,

Efesus 3:20 (TB2)

Saudara-saudara yang terkasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

1 Petrus 4:12–13 (TB2)

Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh kemurahan dan Allah sumber

segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam bermacam-macam penderitaan dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Allah.

2 Korintus 1:3–4 (TB2)

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah gandar yang Kupasang dan belajarlah kepada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab gandar yang Kupasang itu menyenangkan dan beban-Ku pun ringan.

Matius 11:28–30 (TB2)

Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka.

Mazmur 147:3 (TB)

Apabila bertambah banyak pikiran dalam batinku, pernghiburan Mu menyenangkan jiwaku.

Mazmur 94:19 (TB)

Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.

Wahyu 21:4 (TB2)

Kesetiaan Tuhan

Dahulu aku muda, sekarang telah menjadi tua, tetapi tidak pernah kulihat orang benar ditinggalkan, atau anak cucunya memintaminta roti;

Mazmur 37:25 (TB)

Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru setiap pagi; besar kesetiaan-Mu!

Ratapan 3:22–23 (TB)

Apabila engkau menyebrang melalui air, Aku akan menyertai engkau, atau melalui sungai-sungai, engkau tidak akan dihanyutkan; apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak

akan dihanguskan, dan nyala api tidak akan membakar engkau.

Yesaya 43:2 (TB)

Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Filipi 4:19 (TB2)

Untuk selama-lamanya, ya TUHAN, firman-Mu tetap teguh di sorga. Kesetiaan-Mu dari keturunan ke keturunan; Engkau menegakkan bumi sehingga tetap ada. Menurut hukum-hukum-Mu semuanya itu ada sekarang, sebab segala sesuatu melayani Engkau

Mazmur 119:89–91 (TB)

TUHAN adalah gembalaku; Takan kekurangan aku.

Mazmur 23:1 (TB)

Sebab TUHAN mencintai hukum, dan Ia tidak meninggalkan orang-orang yang dikasihinya. Sampai selama-lamanya mereka akan dipelihara,

Mazmur 37:28 (TB)

Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukuplah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman, “Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”

Ibrani 13:5 (TB2)

Percaya kepada Tuhan

Dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu. Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak;

Mazmur 37:4–5 (TB)

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.

Amsal 3:5–6 (TB)

Yang hatinya teguh, Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya.

*percayalah kepada TUHAN selama-lamanya,
sebab TUHAN ALLAH adalah gunung batu yang
kekal*

Yesaya 26:3–4 (TB)

Takut

*Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau,
janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu;
Aku akan meneguhkan bahkan akan menolong
engkau dengan tangan kanan-Ku yang
membawa kemenangan*

Yesaya 41:10 (TB)

*Sebab TUHAN, Dia sendiri akan berjalan
di depanmu, Dia tidak akan membiarkan
engkau dan tidak akan meninggalkan engkau;
janganlah takut dan janganlah patah hati.*

Ulangan 31:8 (TB)

*Janganlah takut, berdirilah tetap dan lihatlah
keselamatan dari TUHAN, yang akan diberikan-
Nya hari ini kepadamu;*

Keluaran 14:13a (TB)

Janganlah lemah hatimu, janganlah takut, janganlah gentar dan janganlah gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai kamu untuk berperang bagimu melawan musuh, dengan maksud memberikan kemenangan kepadamu.

Ulangan 20:3b-4 (TB)

Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakuan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.

2 Timotius 1:7 (TB2)

TUHAN adalah terangku dan keselamatanku; kepada siapakah aku harus takut? TUHAN adalah benteng hidupku, terhadap siapakah aku harus gemetar?

Mazmur 27:1 (TB)

Sebab Ia melindungi aku dalam pondok-Nya pada waktu bahaya; Ia menyembunyikan aku dalam persembunyian di kemah-Nya, Ia mengangkat aku ke atas gunung batu

Mazmur 27:5 (TB)

Engkau telah memberikan sukacita kepadaku, lebih banyak dari pada mereka ketika mereka kelimpahan gandum dan anggur.

Mazmur 4:8 (TB)

Whenever I am afraid, I will trust in You. In God (I will praise His word), In God I have put my trust; I will not fear. What can flesh do to me?

Mazmur 56:3–4 (TB)

*Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi berubah, sekalipun gunung-gunung goncang di dalam laut; **Though its waters roar and be troubled, Though the mountains shake with its swelling.***

Mazmur 46:1–3 (TB)

Pengampunans

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

1 Yohanes 1:9 (TB2)

Aku, Akulah Dia yang menghapus dosa pemberontakanmu oleh karena Aku sendiri, dan Aku tidak mengingat-ingat dosamu.

Yesaya 43:25 (TB)

Sejauh timur dari barat, demikianlah dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita.

Mazmur 103:12 (TB)

Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba.

Yesaya 1:18 (TB)

Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakkan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakkan kepadanya kejahatan kita sekalian.

Yesaya 53:5–6 (TB)

Karena tidak untuk selama-lamanya TUHAN mengucilkan. Karena walau Ia mendatangkan susah, Ia juga menyayangi menurut kebesaran kasih setia-Nya. Karena tidak dengan rela hati Ia menindas dan merisaukan anak-anak manusia.

Ratapan 3:31–33 (TB)

Yang meneguhkan kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa;

Keluaran 34:7a (TB)

Sebab di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan anugrah-Nya,

Efesus 1:7 (TB2)

Kekuatan Doa

Seandainya ada niat jahat dalam hatiku, tentulah TUHAN tidak mau mendengar.

Mazmur 66:18 (TB)

Maka sebelum mereka memanggil, Aku sudah menjawabnya; ketika mereka sedang berbicara, Aku sudah mendengarkannya.

Yesaya 65:24 (TB)

Tunjukkanlah pandanganmu kepada-Nya, maka mukamu akan berseri-seri, dan tidak akan malu tersipu-sipu. Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik, carilah perdamaian dan be-rusahalah mendapatkannya! Wajah TUHAN menentang orang-orang yang berbuat jahat untuk melenyapkan ingatan kepada mereka dari muka bumi.

Mazmur 34:6, 15, 17 (TB)

Tetaplah berdoa.

1 Tesalonika 5:17 (TB2)

Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan membritahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak kaupahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui.

Yeremia 33:3 (TB)

TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan.

Mazmur 145:18 (TB)

Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatu pun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu.

Yohanes 16:24 (TB2)

Apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.

Matius 21:22 (TB2)

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetuk, baginya pintu dibukakan.

Matius 7:7-8 (TB2)

Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut

kehendak-Nya. Dan jikalau kita tahu bahwa Ia mengabdikan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya.

1 Yohanes 5:14–15 (TB2)

Kekuatan

Dia memberi kekuatan kepada yang lemah, dan menambah semangat kepada yang tidak berdaya.

Yesaya 40:29 (TB)

Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia.

Yohanes 16:33 (TB2)

Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil.

Lukas 1:37 (TB2)

TUHAN itu baik, Ia adalah tempat pengungsian pada waktu kesusahan; Ia mengenal orang-orang yang berlindung kepada-Nya

Nahum 1:7 (TB)

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.

Amsal 3:5–6 (TB)

Aku mengasihi engkau, ya TUHAN, kekuatanku! Ya TUHAN, bukit batuku, kubu pertahananku, dan penyelamatku, Allahku, gunung batuku, tempat aku berlindung, perisaiku, tanduk keselamatanku, kota bentengku!

Mazmur 18:1–2 (TB)

Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi berubah, sekalipun gunung-

gunung goncang dalam laut; sekalipun ribut dan berbuih airnya, sekalipun gunung-gunung goyang oleh geloranya.

Mazmur 46:1-3 (TB)

Jiwaku menangis karena duka hati, teguhkanlah aku sesuai dengan firman-Mu

Mazmur 119:28 (TB)

Menunggu Tuhan

Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru; mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.

Yesaya 40:31 (TB)

Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!

Mazmur 27:14 (TB)

Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti, dan aku mengharapkan firman-Nya.

Mazmur 130:5 (TB)

Ketulusan dan kejujuran kiranya mengawal aku, sebab aku menanti-nantikan Engkau.

Mazmur 25:21 (TB)

Sebab kepada-Mu, ya TUHAN, aku berharap; Engkaulah yang akan menjawab, ya TUHAN, Allahku.

Mazmur 38:15 (TB)

Dan sekarang, apakah yang kunanti-nantikan, ya TUHAN?

Mazmur 39:7 (TB)

Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, tunjukkanlah itu kepadaku. Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari

Mazmur 25:4-5 (TB)

Sebab hidup kami ini adalah hidup yang berdasarkan iman, bukan berdasarkan apa yang kelihatan.

2 Korintus 5:7 (TB2)

Firman Tuhan

Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.

Mazmur 119:11 (TB)

Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk sangat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup menilai pikiran dan niat hati kita.

Ibrani 4:12 (TB2)

Seluruh Kitab Suci diilhamkan Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.

Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

2 Timotius 3:16–17 (TB2)

Tetapi seperti ada tertulis: “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: Semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.”

1 Korintus 2:9 (TB2)

Aku ini orang asing di dunia, janganlah sembunyikan perintah-perintah-Mu terhadap aku.

Mazmur 119:19 (TB)

Firman-Mu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Mazmur 119:105 (TB)

Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selamanya.

Yesaya 40:8 (TB)

Sebab pada-Mu ada sumber hayat, di dalam terang-Mu kami melihat terang.

Mazmur 36:9 (TB)

Bila tersingkap, firman-firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang-orang bodoh.

Mazmur 119:130 (TB)

Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu itulah kebenaran.

Yohanes 17:17 (TB)

Dasar firman-Mu adalah kebenaran dan segala hokum-hukum-Mu yang adil adalah untuk selama-lamanya.

Mazmur 119:160 (TB)

Duka dan Kehilangan

Selanjutnya kami tidak mau, Saudara-saudara bahwa kamu tidak mengetahui tentang mereka yang meninggal, supaya kamu jangan berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Karena jikalau kita percaya bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa dengan perantaraan Yesus, Allah akan mengumpulkan

bersama-sama dengan Dia mereka yang telah meninggal.

1 Tesalonika 4:13–14 (TB2)

Saudara-saudara, inilah yang hendak kukatakan kepadamu, yaitu bahwa daging dan darah tidak mewarisi Kerajaan Allah dan bahwa yang binasa tidak mewarisi apa yang tidak binasa. Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: Kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.

1 Korintus 15:50–52 (TB2)

Berharga di mata TUHAN kematian semua orang yang dikasihi-Nya.

Mazmur 116:15 (TB)

Punya Pertanyaan Tentang Ke-hidupan?

Di dunia di mana segala sesuatunya tampak semakin buruk dari hari ke hari, apakah Anda mencari kebenaran dan stabilitas untuk hidup Anda? Apakah Anda bosan mendengar apa yang seharusnya dilakukan seorang Kristen tanpa mengetahui dasar-dasarnya? Atau, apakah Anda bertanya-tanya apakah Tuhan itu ada dan, jika ya, bagaimana cara menemukan jawaban atas pertanyaan tentang Dia?

Apakah Anda terkejut mengetahui bahwa Alkitab pada dasarnya adalah kisah tentang rencana sempurna Allah bagi umat manusia baik di bumi maupun di kekekalan? Alkitab masih tetap relevan pada masa kini dan pada saat Alkitab ditulis.

Mengunjungi www.deanbibleministries.org untuk melihat, membaca, atau mendengarkan rencana kasih karunia Allah yang terungkap dari Kejadian hingga Wahyu.

Pada [deanbibleministries.org](http://www.deanbibleministries.org) Anda akan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan sulit dalam hidup dan belajar tentang kasih Tuhan Yesus Kristus yang menakjubkan bagi Anda. Mengapa kamu tidak berkunjung hari ini?

Untuk materi pelajaran Alkitab
tambahan oleh
Dr. Robert L. Dean, Jr.,
silakan kunjungi:

www.deanbibleministries.org

www.westhoustonbiblechurch.org



Tentang Pengarang

Dr. Robert L. Dean, Jr.

Robert Dean, Jr. adalah pendeta di West Houston Bible Church, Houston, Texas, dan Presiden Dean Bible Ministries (deanbibleministries.org). Dr. Dean telah menjadi pendeta selama lebih dari empat puluh tahun dan telah diundang untuk berbicara di

banyak gereja di seluruh Amerika Serikat. Dia pernah mengajar di Sekolah Tinggi Alkitab dan Seminari Teologi Chafer. Dr. Dean juga telah terlibat dalam berbagai pelayanan di Eropa Timur sejak tahun 1994—Rusia, Belarus, dan Ukraina di mana ia mengajar di Word of God Bible College sejak tahun 2001. Ia juga mengajar di gereja-gereja di Zambia dan Afrika Selatan. Pengajarannya dan ribuan jam pengajaran Alkitab dapat ditemukan di situs webnya deanbibleministries.org.

Untuk pelajaran Alkitab lebih lanjut, kunjungi:

www.deanbibleministries.org

www.westhoustonbiblechurch.org

